

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia perunggasan di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, salah satunya adalah ternak puyuh. Ternak puyuh petelur sangat potensial untuk dikembangkan, karena sebagai sumber protein hewani yang sangat baik.

Kualitas kuning telur sangat perlu diperhatikan karena terkait dengan kandungan zat-zat nutrisi. Dewasa ini masyarakat membeli telur khususnya telur puyuh lebih memilih kualitas telur yang baik, yaitu selain kerabang telur yang bersih dan warna kerabang yang bercorak, juga yang menjadi pertimbangan konsumen adalah warna kuning telurnya yang tidak pucat.

Pemeliharaan puyuh oleh peternak biasanya dipelihara secara intensif, sehingga banyak telur puyuh yang beredar di pasaran sampai dengan sekarang. Akan tetapi sebagian besar warna kuning telurnya berwarna pucat, hal ini disebabkan karena kurangnya atau defisiensi pigmen karotenoid di dalam ransum yang diberikan. Dimana diketahui pigmen karotenoid merupakan sumber xantofil yang bisa memberi dan meningkatkan warna kuning pada telur yang dihasilkan.

Pada pemeliharaan ternak puyuh secara intensif, ransum yang diberikan mengandung pigmen karotenoid biasanya hanya terdapat pada jagung kuning saja, sehingga perlu ditambahkan zat lain. Oleh karena itu perlu mencari bahan pakan lain yang mengandung banyak xantofil dari pigmen karotenoid. Bahan tersebut mudah diperoleh dan banyak tersedia di sekitar tempat pemeliharaan ternak puyuh.

Salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai sumber pigmen xantofil selain jagung kuning adalah tepung daun lamtoro. Hasil analisis tepung daun lamtoro mengandung pigmen karotenoid sebesar 237,50 mg/kg dan xantofil 753,00 mg/kg (Garcia *et.al.*,1996). Kandungan

nutrisi tersebut mengindikasikan bahwa tepung daun lamtoro dapat menjadi bahan pakan dalam peningkatan kualitas kuning telur.

Berdasarkan uraian di atas penulis telah melakukan penelitian tentang pemanfaatan tepung daun lamtoro dalam ransum untuk meningkatkan kualitas kuning telur

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana level penambahan tepung daun lamtoro dapat meningkatkan kualitas kuning telur puyuh.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level penambahan tepung daun lamtoro dalam ransum untuk meningkatkan kualitas kuning telur puyuh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu :

1. Sebagai bahan informasi tentang penggunaan tepung daun lamtoro dalam ransum ternak unggas khususnya puyuh.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat umum dan peternak tentang pemanfaatan pakan alternatif tepung daun lamtoro sehingga dapat mengurangi penggunaan bahan pakan yang mahal.
3. Sebagai bahan informasi kepada pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pemanfaatan tepung daun lamtoro.